

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**FABIO ARDIYAN  
NPM. 1701010116**



**Program Pendidikan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H / 2024 M**

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR FIKIH TERHADAP HASIL BELAJAR  
FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
FABIO ARDIYAN  
NPM. 1701010116

Pembimbing : Dr. Buyung Sukron, S.Ag.,SS,MA

Program Pendidikan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Persetujuan Dimunafqsyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Fabio Ardiyan  
NPM : 1701010116  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR FIKIH TERHADAP  
HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs  
MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunafqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2024  
Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS.M.A  
NIP. 19721102 200003 1 004

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR FIKIH TERHADAP  
HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF  
NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Fabio Ardiyan

NPM : 1701010116

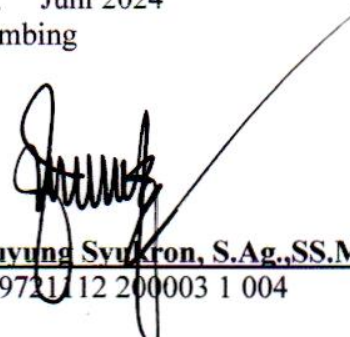
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2024  
Pembimbing

  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag.,SS.M.A**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

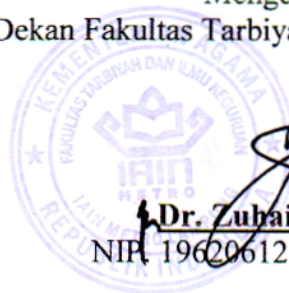
No: B-3408 / In. 28.1 / P / PP. 00 9 / 07 / 2024

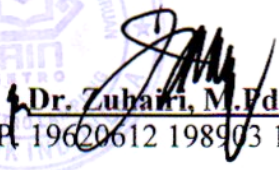

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTS MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Fabio Ardiyan, NPM: 1701010116, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/27 Juni 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....  .....)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....  .....)
Penguji II	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....  .....)
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd	(.....  .....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Zubairi, M.Pd  
NIR 19600612 198903 1 006 

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Fabio Ardiyan (1701010116)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di lapangan berkaitan dengan hasil belajar siswa di MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang tergolong rendah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fikih untuk jenjang SMP adalah 75, sedangkan dari total 21 siswa yang menjadi sampel penelitian sebagian besar belum lulus atau nilai tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Padahal guru sudah membangun motivasi belajar mereka, seperti selalu memberi pujian dan juga memberikan motivasi berupa kata-kata yang dapat memacu semangat mereka dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan analisa penulis pemberian motivasi yang diberikan oleh guru fikih masih kurang. Guru hanya sekedar memberi pujian kepada siswa dalam pelajaran dan juga memberikan motivasi berupa kata-kata. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh motivasi belajar fikih terhadap hasil belajar fikih siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *asosatif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 128 siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung yang terdiri dari kelas 4 Kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 21 siswa VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung. Alasan penulis mengambil sampel ini, dikarenakan siswa tersebut memiliki hasil belajar yang lebih rendah di bandingkan dengan siswa lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson correlation product moment* yang dianalisis menggunakan bantuan SPSS V.26.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Ada "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur". Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , ( $0,753 > 0,4329$ ), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini tergolong kuat dengan koefisien determinasi (tingkat pengaruh) sebesar 56,7%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FABIO ARDIYAN  
NPM : 1701010116  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024  
Yang menyatakan



**FABIO ARDIYAN**  
NPM. 1701010116

## MOTTO

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Artinya: Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. QS. Al-Baqarah:5



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Yayan Ardian dan Ibu Wasni yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Istri saya tercinta Rifa Zahrotun Nufus
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd. yang selalu memberikan doa, dukungan dan bimbingan.
4. Dosen pembimbing, Dr. Buyung Syukron, M.A, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dewan guru, tenaga pendidik dan siswa-siswi di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
6. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
7. Almamater tercinta IAIN Metro

## KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah berjuang dan mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Ibu Dr. Hj.Siti Nurjanah, M. Ag. PIA selaku rektor IAIN Metro,
3. Bapak Dr. Zuhairi, M. Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro.
4. Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku kepala jurusan PAI.
5. Bapak Dr. Buyung Syukron, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juni 2024

  
**Fabio Ardivan**  
NPM. 1701010116

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ORISINALITAS PENELITIAN .....	vi
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Motivasi Belajar Fikih .....	9
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
2. Indikator Motivasi Belajar .....	10
3. Macam-macam Motivasi Belajar .....	11
4. Strategi dan Teknik Pemberian Motivasi Belajar Fikih dalam Pembelajaran.....	12
5. Fungsi Motivasi Belajar Fikih .....	15
B. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar .....	16
2. Indikator Hasil Belajar .....	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa .....	23
C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa .....	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian .....	37

F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Legger Nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII .....	3
Tabel 4. 1 Data Guru di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung .....	45
Tabel 4. 2 Data Siswa di MTs Ma'arif Nu 05 Sekampung .....	46
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung .....	47
Tabel 4. 4 Tabel Bantu Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar .....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Angket Media Pembelajaran Video.....	52
Tabel 4. 7 Legger Nilai Mata Pelajaran Fikih.....	52
Tabel 4. 8 Rentang Nilai KKM 75 .....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Pearson Correlation Product Moment Menggunakan SPSS .....	54
Tabel 4. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	28
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Survei .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Surat Balasan Pra-Survey .....	64
Lampiran 3 Surat Izin Research .....	65
Lampiran 4 Surat Tugas .....	66
Lampiran 5 Surat Balasan Research .....	67
Lampiran 6 OutLine .....	68
Lampiran 7 Alat Pengumpul Data .....	70
Lampiran 8 Hasil Angket Uji Validitas .....	73
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas .....	75
Lampiran 10 Hasil Angket Penelitian .....	79
Lampiran 11 R <sub>tabel</sub> .....	81
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin .....	82
Lampiran 13 Buku Bimbingan Skripsi .....	83
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian .....	85
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi-kompetensi baru yang didapatkan setelah melalui suatu proses pembelajaran atau proses belajar mengajar tentang materi-materi yang ada pada mata pelajaran tertentu yang sudah diajarkan.<sup>1</sup> Dari hasil belajar inilah yang nantinya para pendidik bisa melihat apakah materi-materi yang sudah disampaikan terserap matang atau tidak oleh siswa. Selain itu guru juga bisa menilai sampai sejauh mana pemahaman yang dimiliki masing-masing individu siswa dari hasil belajar.

Menurut Slameto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut digolongkan ke dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis siswa (intelegensi, perhatian, minat bakat, motivasi kematangan dan kesiapan siswa) serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga (tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar yang diberikan, relasi dengan orang tua), faktor pembelajaran sekolah dan masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri

---

<sup>1</sup> Widodo Lusi Widayanti, “Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013” 17, no. 49 (April 2013): 34.

<sup>2</sup>Marhadi Saputro, dkk, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak”, Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 4, no. 2 (2015): 234.



seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>3</sup> Motivasi merupakan sebuah dorongan dasar sebagai penggerak bagi seseorang untuk berbuat sesuatu. Dorongan ini berada dalam diri seorang tersebut, oleh karenanya perbuatan seseorang yang didasari oleh sebuah motivasi tertentu memiliki tema yang sesuai dengan apa yang mendasarinya.

Dalam rangka membentuk motivasi belajar siswa, peran guru sangat penting diperlukan guna memberikan motivasi belajar selama proses pembelajaran. Motivasi diperlukan agar siswa memiliki rasa semangat dalam pembelajaran, dan menumbukan konsentrasi siswa dalam menyimak setiap materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Supriyadi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung, beliau menuturkan bahwasanya masih terdapat permasalahan tentang hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Sebagian besar siswa kelas VIII memiliki hasil belajar yang rendah. Banyak dari siswa memperoleh nilai yang tergolong kecil. Bahkan hampir semua siswa kelas VIII memperoleh nilai di bawah KKM. Padahal saya sebagai guru sudah membangun motivasi belajar mereka, seperti selalu memberi pujian dan juga memberikan motivasi berupa kata-kata yang dapat memacu semangat mereka dalam belajar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung, PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 32.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Supriyadi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur, 25 Juni 2022 pukul 09.00 WIB.

Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang tergolong rendah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran fikih untuk jenjang SMP adalah 75, sedangkan dari total 21 siswa yang menjadi sampel penelitian sebagian besar belum lulus atau nilai tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel legger penilaian tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di bawah ini :

**Tabel 1. 1**  
**Legger Nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Fikih**  
**Siswa Kelas VIII**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Allifah Nabillah Tasya	78	Lulus
2	Alya Zulfatun Navi'ah	80	Lulus
3	Alzahwa Salsabilla Effendi	70	Perbaikan
4	Birul Walidah	73	Perbaikan
5	David Abdillah	77	Lulus
6	Dwi Khusnatun Nisa	68	Perbaikan
7	Faisal Abror	70	Perbaikan
8	Faisal Herdiansyah	80	Lulus
9	Fajar Nur Shidik	81	Lulus
10	Heri Irawan	85	Lulus
11	Iqbal Dwi Cahyo	65	Perbaikan
12	Laisya Putri Cantika	70	Perbaikan
13	M. Firdaus Pratama	85	Lulus
14	Muhammad Fuad Muzakki	74	Perbaikan
15	Muhammad Sigit	82	Lulus
16	M. Tolib Marzuqi	80	Lulus
17	Muhammad Aksari Dzikri	75	Perbaikan
18	Muhammad Khoirul Anam	70	Perbaikan
19	Nia Andriani	70	Perbaikan
20	Puspita Wahyuningsih	68	Perbaikan
21	Putri Rahmawati	80	Lulus

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan analisa penulis pemberian motivasi yang diberikan oleh guru fikih masih

kurang. Guru hanya sekedar memberi pujian kepada siswa dalam pelajaran dan juga memberikan motivasi berupa kata-kata.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menyusun skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII di MTs Ma’arif NU 05 Sekampung Lampung Timur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti adalah sebagai berikut :

Hasil belajar sebagian besar siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 05 Sekampung tergolong masih rendah (belum mencapai KKM).

## **C. Batasan Masalah**

Dari penjelasan yang terdapat dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, oleh karena itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Permasalahan yang akan diteliti adalah rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai penilaian tengah semester ganjil (legger nilai) mata pelajaran fikih siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah jenis motivasi belajar *ekstrinsik* (yang berasal dari luar siswa).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidak pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menambah wawasan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Siswa**

- a) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran fikih.

- c) Mengurangi kebiasaan buruk siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi Guru Fiqih
- a) Memberikan cara dan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
  - b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya pemberian motivasi belajar yang maksimal.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas.<sup>5</sup>

Dalam melaksanakan penelitian, supaya tidak terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilaksanakan pernah dilaksanakan peneliti lain atau belum. Penelitian terdahulu yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul : “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

<sup>6</sup>Syamsul Alam Bundu, “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar”, (Makassar, UM Makassar : 2017), 45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode drama lebih efektif dibandingkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada variabel penelitian yang digunakan. Dimana variabel x dalam penelitian ini dan penelitian diatas adalah motivasi belajar, dan variabel y penelitian tersebut dan penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada sampel dan lokasi yang digunakan. Dimana sampel penelitian tersebut menggunakan siswa kelas V SD, sedangkan sampel penelitian penulis menggunakan siswa kelas VIII di jenjang MTs. Lokasi penelitian tersebut terletak di SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar, sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di MTs NU 05 Sekampung Lampung Timur.

2. Penelitian yang berjudul : “Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma’arif 1 Pungur”.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian motivasi belajar yang diberikan oleh guru terhadap hasil belajar siswa,

---

<sup>7</sup>Miftakhul Mubin, “Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma’arif 1 Pungur”, (Metro, IAIN Metro: 2018), 68.

dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hubungan yang positif menggunakan rumus chi kuadrat dengan memperoleh koefisien kontingensi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,213.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel x dan pendekatan penelitian yang digunakan. Dimana variabel x penelitian tersebut dan penelitian penulis adalah motivasi belajar, dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel y, sampel dan lokasi penelitian. Variabel y pada penelitian diatas adalah hasil belajar siswa sedangkan variabel y penelitian penulis adalah hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian diatas adalah siswa kelas XI, sedangkan sampel penelitian penulis yaitu siswa kelas VII. Sedangkan lokasi pada penelitian tersebut dilakukan di MTs Ma'arif 1 Punggur, sedangkan lokasi penelitian penulis di Mts Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Motivasi Belajar Fikih**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi secara Bahasa berasal dari kata *motiv* yang memiliki arti sebagai sebuah penggerak atau pendorong.

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan seseorang. Artinya, seseorang yang memiliki motivasi akan melakukan sesuatu dengan penuh energi (semangat) dan terarah serta bertahan lama.

Sedangkan menurut Purwanto, motivasi adalah segala sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak dalam melakukan sesuatu.

Motivasi adalah sesuatu yang terkait dengan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Tiga kata kunci dalam motivasi adalah sebagai berikut :

- a. Didalam motivasi terdapat suatu dorongan yang dapat menjadikan seseorang mengambil atau tidak mengambil suatu tindakan.
- b. Di dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan suatu tindakan alternatif, yaitu tindakan A atau tindakan B.



- c. Di dalam motivasi etrdapat tiga lingkungan yang dapat memberi atau menjadi masukan dan pertimbangan seseroang dalam melakukan sesuatu.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seorang tertentu yang bertujuan untuk memunculkan dan menambah semangat belajar pada siswa, sehingga timbul rasa ingin tahu yang tinggi pada diri siswa.

## 2. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2011:83) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Medan, Perdana Publishing: 2013), 185-186.

<sup>2</sup> Elmirawati, dkk, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling", *Jurnal Ilmiah Koseling*, 2, no. 01, (2013) : 2.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar fikih yang dimiliki oleh siswa dapat diukur dengan indikator tersebut.

### **3. Macam-macam Motivasi Belajar**

Belajar dan motivasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. belajar merupakan sebuah perubahan perilaku yang secara relatif dilakukan secara permanen dan secara potensial terjadi. Dan hal itu nantinya menjadi hasil dari praktik dan juga penguatan yang berlandaskan sebuah tujuan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Sebuah motivasi akan mendorong diri seseorang untuk mencapai dan mewujudkan apa diinginkannya. Dan hal itu muncul dari diri sendiri dan juga orang lain memancingnya untuk muncul. adapun motivasi ini memiliki dua macam diantaranya adalah:

#### **a. Motivasi instrinsik dalam belajar**

Motivasi instrinsik merupakan sebuah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Jadi pada dasarnya dalam diri manusia telah dibekali sebuah motivasi dan dorongan penyemangat untuk berbuat sesuatu khususnya belajar, oleh karena itu tidak sedikit kita jumpai dari berbagai kalangan siswa mampu giat belajar dan menghasilkan nilai yang baik bahkan memuaskan tanpa adanya motivator dari luar dirinya sendiri. Motivasi diri ini akan semakin berkobar saat diri seseorang

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Dibiidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

memiliki tujuan, visi dan misi yang jelas. Karenanya memiliki sebuah gambaran dari metal yang jelas.<sup>4</sup>

b. Motivasi ekstrinsik dalam belajar

Motivasi ini adalah sebuah motivasi yang timbul bukan dari dirinya sendiri melainkan dari luar individu seseorang itu sendiri, motivasi ini muncul akibat sebuah suruhan, ajakan atau bahkan sebuah paksaan dari orang lain pada dirinya untuk melakukan sebuah hal tertentu seperti belajar.<sup>5</sup> Jadi motivasi ini merupakan sebuah dorongan yang dihasilkan dari orang lain dengan berbagai bentuk dorongan. Dalam hal ini peranan seorang pendidik sangat dibutuhkan, karena diharapkan dapat membantu siswa guna mencapai tujuan tertentu.

#### **4. Strategi dan Teknik Pemberian Motivasi Belajar Fikih dalam Pembelajaran**

Dibutuhkan strategi belajar melalui motivasi belajar agar siswa mampu memahami mata pelajaran terutama Fikih pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Pelajaran Fikih merupakan pelajaran mendasar yang sangat penting dalam kehidupan. Sebenarnya pelajaran Fikih lebih baik dikenalkan sejak dini, karena dapat berpengaruh terhadap kepribadian manusia. Di dalam Fikih, siswa belajar tentang seluruh

---

<sup>4</sup> Qurratul Aini, "Pengaruh Hasil Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Hasil belajar Ekonomi Di Smk NW Pancor Lombok Timur NTB" 10, no. 2 (September 2016).

<sup>5</sup> roy setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik Dan Intrinsik Mahasiswa Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Mata Kuliah Umum Universitas Kristen Petra," *Scientific Repository Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (oktober 2010).

hukum syariat Islam. Itu sebabnya guru dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, apa lagi di era global seperti zaman serba canggih ini. Motivasi ialah upaya untuk meningkatkan tingkat terendah menjadi lebih tinggi. Motivasi berakar pada kebutuhan untuk mewujudkan dan mengembangkan diri atas hal-hal yang berhubungan dengan penambahan ilmu pengetahuan, status sosial, dan perbuatan pribadi.

Selain itu, strategi motivasi belajar fikih juga harus diterapkan dalam pembelajaran. Ada beberapa strategi motivasi belajar antara lain sebagaimana berikut;

- a. Membangkitkan minat belajar fikih.
- b. Mendorong rasa ingin tahu terhadap pelajaran fikih.
- c. Menggunakan variasi metode pembelajaran fikih yang menarik.
- d. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar fikih.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa bentuk-bentuk tindakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar fikih siswa, diantaranya :

- b. Memberi angka/nilai.

Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan peristiwa belajar mereka di masa mendatang. Angka ini biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

---

<sup>6</sup> Ahmadi, dkk, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih di MTs Ma'arif 02 Pacitan", *Jurnal AICOMS*, 1, (2021): 49-51.

c. Memberi hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan hasil belajar yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.

d. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan.

e. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan sekolah.

Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja anak didik.

f. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>7</sup>

## 5. Fungsi Motivasi Belajar Fikih

Pemberian motivasi dalam belajar sangatlah penting dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar pada siswa disekolah. Semua itu dapat ditinjau dari beberapa fungsi dan juga manfaatnya, sebuah motivasi mampu menumbuhkan perilaku positif dan juga mempengaruhi dan mengubah perilaku siswa disekolah. Adapun motivasi dalam belajar diantaranya:

- a. Mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu, jadi motivasi sebagai penggerak atau motor yang dapat melepaskan energi. Motivasi menjadi motor penggerak terhadap sesuatu yang dikerjakan.
- b. Menentukan arah atau perbuatan, motivasi menentukan kearah tujuan yang akan dicapai oleh seseorang. Oleh karena itu, motivasi

---

<sup>7</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 70-73.

memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan demi mencapai suatu tujuan.

- c. Menyeleksi suatu perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai suatu tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang akan dicapai.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh orang itu sebenarnya dilandasi oleh motivasi. Pun demikian yang dialami oleh siswa dalam proses belajar, karena pada dasarnya siswa sangat memerlukan motivasi disaat mereka tengah belajar, supaya dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa itu sendiri.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>9</sup>

Perubahan yang baik dari awal hingga akhir pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Keaktifan serta antusias siswa yang

---

<sup>8</sup>Asrori, *Psikologi Pendidikan : Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas, IKAPI: 2020), 61.

<sup>9</sup> Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 3 Purworejo , Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" 1, no 2 (Januari 2009): 33.

positif merupakan timbal balik dari proses belajar mengajar adalah acuan dari keberhasilan. Selain segi fisik keterlibatan siswa dapat juga dengan segi intelektual dan emosional yang berjalan selama proses pembelajaran, dan setelah melakukan pembelajaran tersebut siswa mengalami perubahan secara tidak langsung dan langsung.<sup>10</sup>

Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.<sup>11</sup>

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat selesainya bahan pelajaran.<sup>12</sup>

Mata pelajaran fiqih yaitu kata fiqih berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti “memahami” atau “mengerti”. Ibnu Khaldun mengartikan fiqih sebagai pengetahuan tentang aturan Allah yang menyangkut tindakan orang-orang terkait untuk mematuhi hukum

---

<sup>10</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 311.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 155.

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 251.



dan menghormati apa yang diharuskan (wajib), dilarang (haram), diperbolehkan (mandub), ditolak (makruh), atau netral (mubah).<sup>13</sup>

Secara harfiah fiqih berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Ada beberapa batasan definisi tentang fiqih yaitu :

- a. Ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah yang di peroleh dari dalil-dalil yang rinci.
- b. Ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat luas pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dengan berbagai aturan hidup untuk keperluan seseorang, golongan masyarakat pada umumnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar fiqih adalah perubahan yang tampak tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah yang di peroleh dari dalil-dalil yang rinci menyangkut tindakan orang-orang terkait untuk mematuhi hukum dan menghormati apa yang diharuskan (wajib), dilarang (haram), diperbolehkan (mandub), ditolak (makruh), atau netral (mubah) dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dengan melihat indikasi setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan sisi guru.

---

<sup>13</sup> Syafaul Mudawam, "Syari'ah Fiqih Hukum Islam Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer," *Asy Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* 46, no. 2 (Juli 2012): 412.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa, diperlukan sebuah indikator (penunjuk) adanya hasil belajar tertentu yang dimiliki oleh siswa. Adapun indikator tersebut diantaranya :

- a. Ranah kognitif (ranah cipta)
  - 1) Pengamatan, indikatornya adalah siswa dapat menunjukkan, membandingkan dan menghubungkan.
  - 2) Ingatan, indikatornya adalah siswa dapat menyebutkan, menunjukkan kembali.
  - 3) Pemahaman, indikatornya adalah siswa dapat mendefinisikan dan menjelaskan.
  - 4) Aplikasi, indikatornya adalah siswa dapat memberikan contoh, menguraikan secara tepat.
  - 5) Analisis, indikatornya adalah siswa dapat menguraikan, mengklasifikasikan dan memilah-milah.
  - 6) Sintesis, indikatornya adalah siswa dapat menghubungkan, menyimpulkan dan menggeneralisasikan.
- b. Ranah afektif (ranah rasa)
  - 1) Penerimaan, indikatornya adalah siswa dapat menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak.
  - 2) Sambutan, indikatornya adalah siswa dapat berpartisipasi, terlibat dan memanfaatkan.

- 3) Apresiasi, indikatornya adalah siswa dapat menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis serta mengagumi.
  - 4) Internalisasi, indikatornya adalah siswa dapat mengakui, meyakini dan mengingkari.
  - 5) Karakterisasi, indikatornya adalah siswa dapat mendiadakan, menjelmakan dalam perilaku sehari-hari.
- c. Ranah psikomotor (ranah karsa)
- 1) Keterampilan bergerak dan bertindak, indikatornya adalah siswa dapat cakap dalam mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.
  - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, indikatornya adalah siswa dapat melafalkan/mengucapkan, kecapakan dan gerakan jasmani.<sup>14</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam sebuah pembelajaran terdapat sebuah hasil yang tidak selalu baik, kadangkala hasil dari belajar akan mengalami kemerosotan. Baik dan tidaknya hasil belajar tersebut memiliki beberapa faktor yang perlu dibenahi kembali. Diantara faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu,

Faktor-faktor intern yaitu :

---

<sup>14</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 216-217.

1) Faktor jasmaniyah meliputi :

- a) Faktor kesehatan adalah Suatu keadaan yang dialami setiap individu dengan merasa baik luar dan dalam, tidak terdapat penyakit yang membuat sakit. Perkaitan dengan proses pembelajaran yang akan ikut terganggu apabila badan terasa sakit, selain dari itu badan juga akan merasa cepat lelah, mudah pusing, cepat merasa lelah dan lain sebagainya. Untuk itu, kesehatan mempengaruhi pembelajaran akan berjalan dengan baik.
- b) Faktor cacat tubuh adalah terdapat kekurangan dalam anggota tubuh atau badan. Seperti contohnya cacat tidak memiliki tangan, kaki, lumpuh, buta dan lain sebagainya. Keadaan cacat seperti itu akan mempengaruhi belajar. Untuk mengatasi kecacatan tersebut maka pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran khusus.

2) Faktor psikologi

- a) Intelegensi yaitu kecakapan yang dibagi menjadi tiga jenis. Kecakapan yang merespon dan menyesuaikan hal yang baru dengan cepat, mengetahui konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

- b) Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa tersebut tertuju pada suatu sasaran.
  - c) Minat yaitu sebuah keinginan yang besar untuk mengikuti dan memperhatikan suatu kegiatan.
  - d) Bakat yaitu kemampuan untuk belajar.
  - e) Motif adalah semangat untuk menggerakkan dan mencapai tujuan.
  - f) Kematangan adalah suatu keadaan pertumbuhan yang sudah bisa menyesuaikan kepantasan yang harus dilakukan.
  - g) Kesiapan merupakan ketersediaan untuk memberikan respon.
  - h) Faktor kelelahan meliputi lelah rohani dan jasmani.
- b. Faktor-faktor eksternal
- 1) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua.
  - 2) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung.
  - 3) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54-71.

Berdasarkan uraian diatas dapat dimengerti bahwa, hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhi. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmaniyah dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat biasanya mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik daripada siswa yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah. Dapat dikatakan bahwa sistem pengajaran termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penggunaan metode demonstrasi ini termasuk faktor eksternal, menjadi faktor yang turut menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran.

#### **4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Guru dituntut harus berperan sebagaiperancang bagi keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar yang tinggi di sekolah, guru harus sanggup mengatur, mengarahkan dan menggerakkan para siswa agar ia tahu tentang cara-cara belajar yang semestinya supaya memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Kalau guru-guru tidak mau peduli tentang keadaan siswa belajar, sudah pasti semua pekerjaan yang

dilakukan para siswa akan menjadi sia-sia belaka, karena bukan hasil belajar tinggi yang diperoleh, tetapi kegagalan yang didapat.<sup>16</sup>

Agar para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi, tugas guru dalam meningkatkan hasil belajarnya mutlak diperlukan, karena sebelumnya siswa tidak tahu bagaimana cara belajar yang sebenarnya untuk meraih hasil belajar, di sinilah guru harus berperan sebagai motivator, membangkitkan motivasi belajar siswa, seperti yang dikatakan Ihsan :

"Tugas pendidikan sekolah yang utama sekarang ialah mengajarkan bagaimana cara belajar, menanamkan motivasi yang kuat dalam diri anak untuk belajar terus-menerus".<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa sekolah berkewajiban meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara membimbing, mengajar, melatih, menuntun mengarahkan, dan menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mendorong semangat belajar mereka. Semua hal ini harus sungguh-sungguh dilakukan oleh guru-guru dengan memperhatikan keaktifan belajarnya, walaupun dalam situasi dan kondisi kapanpun harus tetap dijalani oleh guru-guru di sekolah. Agar semua siswa tidak mengalami kegagalan belajar untuk mencari bekal dalam kehidupannya sehingga dapat hidup mandiri dalam lingkungan masyarakat.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

---

<sup>16</sup>Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Hasil belajar Siswa (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh)", *Jurnal Serambi Edukasi*, 2, no. 2 (2014): 20.

<sup>17</sup>Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 45.

- a. Dengan cara pendekatan diberikan kepada anak yang bermasalah ini melebihi anak-anak lainnya, dengan tujuan siswa tersebut lebih bersemangat dalam belajar dan percaya diri (PD) dalam mengeluarkan pendapat baik dalam diskusi kelompok maupun individu.
- b. Membangkitkan motivasi belajar dengan cara-cara tertentu mulai saat membuka pelajaran seperti menarik minat dan perhatian terhadap pokok bahasan dan tujuan yang ingin dicapai dalam PBM, menggunakan media dan metode yang serasi, kemudian dalam menutup pelajaran siswa mengambil kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari bersama-sama dengan guru.
- c. Dengan cara pancingan terlebih dahulu yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dari tanya-jawab ini siswa dapat meraih hasil belajar tinggi.
- d. Dengan cara membagi-bagi kelompok belajar, tiap-tiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda dalam ruangan kelas.
- e. Dengan cara membuat kondisi kelas yang nyaman.
- f. Dengan cara memberi sanksi ringan kalau terdapat siswa yang tidak mau membuat tugas, supaya siswa tersebut merasa malu sehingga mau berusaha meraih hasil belajar, kemudian baru memberi pujian atas keberhasilannya.



- g. Mengadakan konfirmasi dengan guru-guru lain, karena pengaruh guru sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>18</sup>

### C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa

Pemberian motivasi pada siswa sangat besar sekali pengaruhnya pada siswa yang belajar disekolah maupun tidak disekolah. Hal itu dapat ditandai dengan bertambahnya semangat belajar siswa dan rasa ingin tahu yang amat tinggi terhadap ilmu pengetahuan yang belum diketahui. Dengan adanya semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi maka akan mengakibatkan hasil belajar yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang cepat.

Malayu S.P Hasibuan mengemukakan pendapat tentang pengaruh pemberian motivasi. Pengaruh pemberian motivasi sangat penting, karena motivasi adalah yang penyebab, penyalur dan pendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Nashar berpendapat mengenai motivasi belajar bahwa: motivasi belajar merupakan sebuah kecenderungan yang dilakukan oleh siswa dengan dorongan yang dipicu oleh hasrat dan keinginan hingga tercapainya hasil belajar yang terbaik. Motivasi belajar akan menambah semangat belajar bagi siswa yang dimotivasi begitu juga sebaliknya, kurangnya motivasi yang diterima siswa akan berakibat lemahnya gairah siswa untuk belajar.<sup>19</sup>

Pemaparan diatas dapat dipahami bersama bahwa motivasi itu mampu menjadi sebuah senjata yang ampuh untuk menjadikan siswa lebih giat belajar, dengan motivasi yang mengandung penyebab, yang mana penyebab itu akan menyebabkan seorang siswa lebih giat belajar. Dan motivasi juga menjadi penyalur bagi siswa, hal itu disalurkan dari guru kepada siswa berupa ilmu pengetahuan melalui seorang guru pemotivasi. Dan juga mampu

---

<sup>18</sup>Nurhayati Ahmad, "Cara Meningkatkan Hasil belajar Siswa (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh)", 23.

<sup>19</sup>Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, And Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, No. 2 (2014):

menjadikan guru sebagai pendukung dengan memotivasi siswa dengan berbagai cara, seperti pujian, imingan dan sugesti lainnya.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

##### **1. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>20</sup>

Memiliki hasil belajar yang baik adalah salah satu tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak dapat muncul dengan sendirinya, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa.

Dengan memiliki motivasi belajar, maka siswa akan mempunyai rasa semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu materi pembelajaran. Sehingga dirinya terdorong untuk selalu belajar dan mencari tahu sehingga mempunyai wawasan yang luas. Melalui pengetahuan yang luas tersebut, siswa akan mendapat hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila siswa memiliki motivasi belajar, maka siswa akan memiliki hasil belajar yang baik. Namun apabila siswa tidak

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

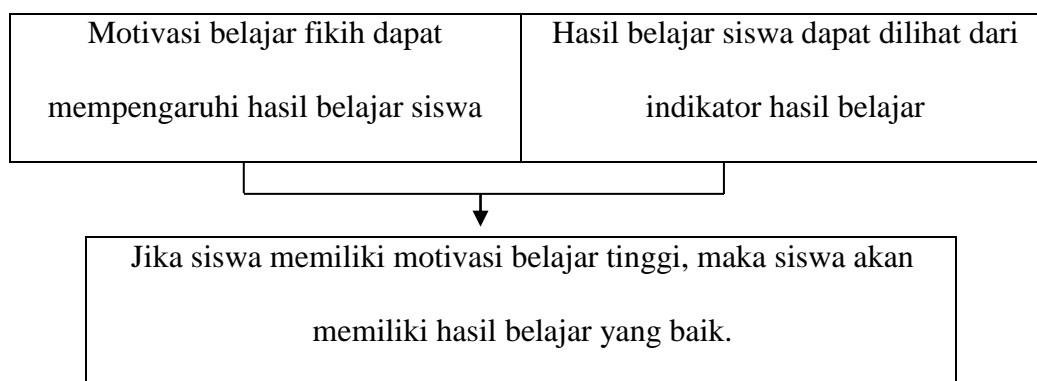
memiliki motivasi belajar atau bahkan memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar siswa akan menurun.

## 2. Paradigma

Paradigma yaitu gambaran dari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Paradigma dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan dan pengaruh antara pembelajaran dengan ketauhidan santri:

**Gambar 2. 1**  
**Paradigma Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang memiliki arti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam arti penelitian yang dilakukan perlu menggunakan uji statistik. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti yang mana rumusan penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid., 96.

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

Ha : Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada motivasi belajar fikih terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung. Penarikan hipotesis ini akan didasarkan pada penjelasan teori dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan pengaruh antara motivasi dan hasil belajar siswa.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Alasan memilih jenis penelitian ini karena terdapat kausalitas atau sebab akibat antara dua variabel yang saling berkaitan, variabel *independent* sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependent* sebagai variabel yang dipengaruhi.

Untuk menjawab permasalahan yang peneliti lakukan dan memperoleh data yang akurat, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belakar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

---

<sup>1</sup>Ibid., 14.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 42.

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sementara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

### 1. Motivasi Belajar (Variabel X)

Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Indikator motivasi belajar fikih tersebut yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam pembelajaran.
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Ibid., 60.

<sup>4</sup> Elmirawati, dkk, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling", 2.

## 2. Hasil Belajar (Variabel Terikat/Y)

Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar fikih siswa.

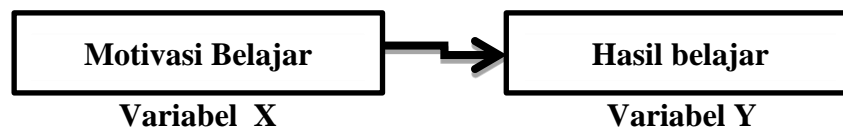
Untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti memperoleh data hasil belajar dengan melihat leger penilaian tengah semester ganjil pada mata pelajaran fikih kelas VIII Siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

Adapun hasil hasil belajar siswa yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Legger Nilai PTS Ganjil Mata Pelajaran Fikih Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Allifah Nabillah Tasya	78	Lulus
2	Alya Zulfatun Navi'ah	80	Lulus
3	Alzahwa Salsabilla Effendi	70	Perbaikan
4	Birul Walidah	73	Perbaikan
5	David Abdillah	77	Lulus
6	Dwi Khusnatun Nisa	68	Perbaikan
7	Faisal Abror	70	Perbaikan
8	Faisal Herdiansyah	80	Lulus
9	Fajar Nur Shidik	81	Lulus
10	Heri Irawan	85	Lulus
11	Iqbal Dwi Cahyo	65	Perbaikan
12	Laisya Putri Cantika	70	Perbaikan
13	M. Firdaus Pratama	85	Lulus
14	Muhammad Fuad Muzakki	74	Perbaikan
15	Muhammad Sigit	82	Lulus
16	M. Tolib Marzuqi	80	Lulus
17	Muhammad Aksari Dzikri	75	Perbaikan
18	Muhammad Khoirul Anam	70	Perbaikan
19	Nia Andriani	70	Perbaikan
20	Puspita Wahyuningsih	68	Perbaikan
21	Putri Rahmawati	80	Lulus

Jika digambarkan, hubungan variabel tersebut sebagai berikut:



## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 128 siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung yang terdiri dari kelas 4 Kelas.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik *simple random sampling* ini

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 117.



semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. yaitu semua jumlah data dalam populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah data dalam populasi yang sedikit.<sup>6</sup>

Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan 20%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan

$$n = 128 / 1 + (N.(e)^2)$$

$$n = 128 / 1 + ((128 \times (0,2 \times 0,2)))$$

$$n = 128 / 1 + (128 \times 0,04)$$

$$n = 128 / 1 + (0,512)$$

$$n = 128 / 6$$

$$n = 21 \text{ siswa}$$

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 121.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 118.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 21 siswa VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung. Alasan penulis mengambil sampel ini, dikarenakan siswa tersebut memiliki hasil belajar yang lebih rendah di bandingkan dengan siswa lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pembelajaran ilmu tauhid dan ketauhidan santri menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>8</sup>

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang

---

<sup>8</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

cocok bagi responden.<sup>9</sup>

Untuk mengetahui motivasi belajar fikih siswa, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada 21 siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

Sedangkan untuk memperoleh hasil belajar fiqih siswa, peneliti menggunakan *nilai legger*. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penskoran angket Pengaruh Motivasi Belajar Fikih Terhadap Hasil belajar Siswa**

<b>Respon</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
<b>Sangat Setuju</b>	5	1
<b>Setuju</b>	4	2
<b>Cukup</b>	3	3
<b>Kurang Setuju</b>	2	4
<b>Tidak Setuju</b>	1	5

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 77.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 231.

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di pondok pesantren. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
- b. Visi dan misi MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
- c. Struktur kepengurusan MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
- d. Data guru di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
- e. Data siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
- f. Data siswa kelas VII yang memiliki hasil belajar rendah mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.
- g. Sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

### **1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Motivasi Belajar**  
**Terhadap Hasil belajar Fikih Siswa**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>JML Item</b>
<b>Motivasi Belajar Siswa</b>	1. Tekun menghadapi tugas	1,2	2
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)	3,4	2
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5,6	2
	4. Lebih senang bekerja mandiri	7,8	2
	5. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)	9	1
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	10	1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	
<b>Hasil belajar Siswa</b>	Nilai legger		

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>11</sup> Adapun

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *personproduct moment*

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)<sup>12</sup>

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>13</sup> berdasarkan pendapat diatas uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “*Spearman Brown*”.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari

---

<sup>12</sup> Ibid, 213.

<sup>13</sup> Ibid, 221.

hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisisnya untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *person product moment*

$n$  = Jumlah data (responden)

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Skor Total

$\sum XY$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan<sup>14</sup>**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian, menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 184.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Ma'arif NU 05 Sekampung**

Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung ialah suatu pendidikan formal yang bernafaskan Islam yang di naungi oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung, berdiri pada tanggal 01 Januari 1968. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Maarif Koordinator Kecamatan Sekampung, dengan Kepala madrasah Bapak Umar Ma'arif. Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung awalnya berlokasi di kampung atau desa Giriklopomulyo, kemudian pada tahun 1970 MTs tersebut dipindahkan ke Jalan Kampus Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung sampai sekarang, dengan alasan tempat yang strategis. Faktor yang mendorong didirikannya Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung yaitu karena kebutuhan masyarakat serta banyaknya Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sekampung.

MTs Maarif NU 5 Sekampung didirikan oleh tokoh-tokoh islam yang sangat peduli dengan agama dan perkembangan Islam di masa-masa mendatang khususnya di daerah Sekampung dan pada umumnya di provinsi Lampung setelah melalui beberapa kali rapat maka

disepakati untuk membentuk Lembaga pendidikan MTs Maarif NU 5 Sekampung yang berada di Kecamatan Sekampung.<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 05 Sekampung**

MTs Maarif NU 5 Sekampung terletak di desa Sumbergede, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di desa Sumbergede, MTs Maarif NU 5 Sekampung terletak di :

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan desa Sidomulyo
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sukoharjo
- c. Di sebelah Barat berbatasan dengan desa Sumber Sari
- d. Di sebelah Timur berbatasan dengan desa Trimulyo

Latar belakang didirikannya MTs Maarif NU 5 Sekampung adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang jauh dari SMP Negeri maupun sekolah swasta.<sup>2</sup>

## **3. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 05 Sekampung**

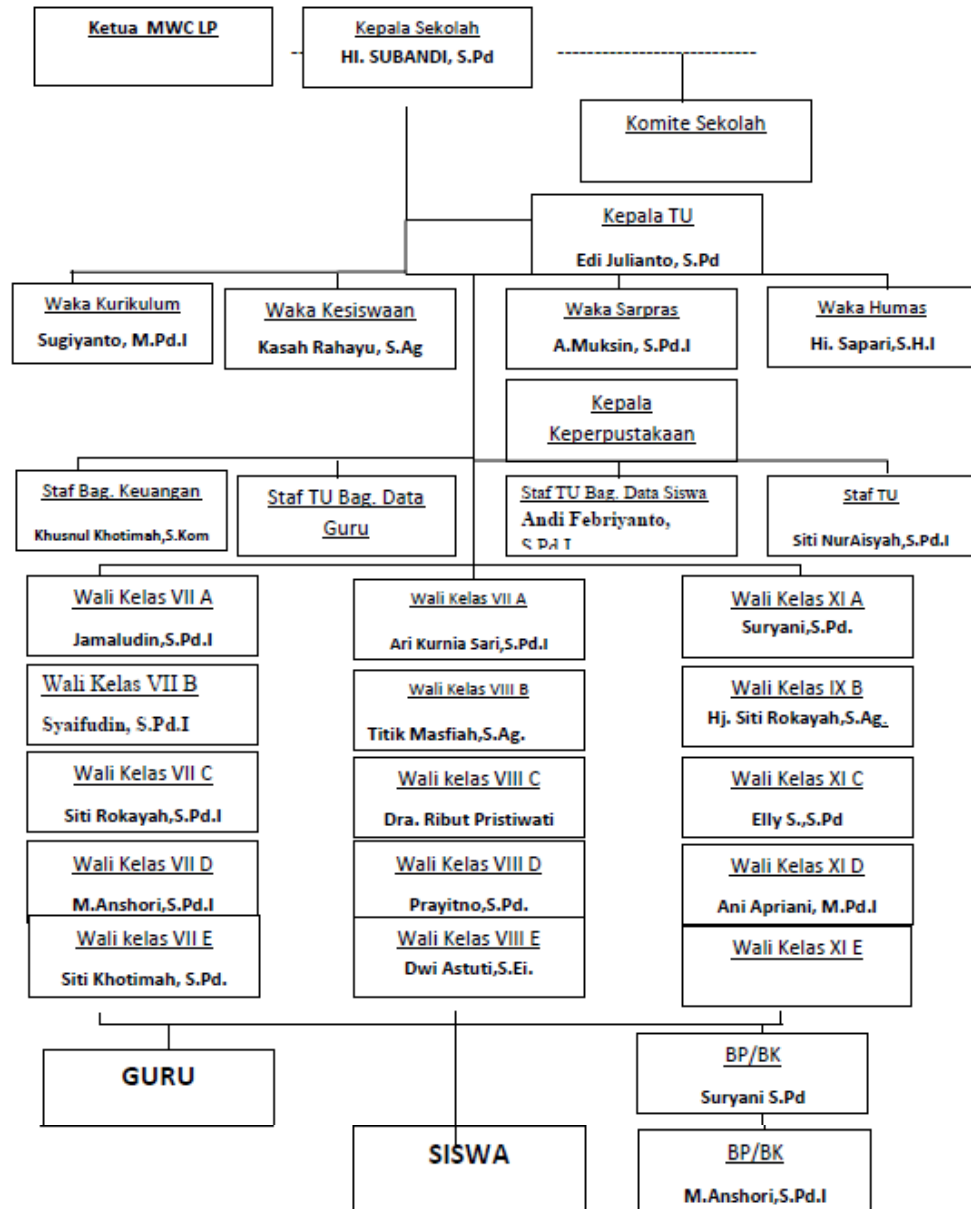
Adapun struktur organisasi di MTs Maarif NU 5 Sekampung dipimpin oleh kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dalam organisasi. Bagan struktur organisasi MTs Maarif NU 5 Sekampung yaitu sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Penelitian Tentang Sejarah MTs Maarif NU 5 Sekampung, 28 Mei 2024.

<sup>2</sup> Dokumentasi Penelitian Tentang Letak Geografis MTs Maarif NU 5 Sekampung, 28 Mei

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 05 Sekampung**



Sumber : Dokumentasi penelitian tentang struktur organisasi di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

#### 4. Data Guru MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

Guru atau tenaga kependidikan di MTs Maarif NU 5 Sekampung

tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 46 orang guru berikut uraiannya :

**Tabel 4. 1**  
**Data Guru di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung**

No	Nama Guru	L/ P	Pendidikan	TMT	Bidang Studi
1	Hi. Subandi, S.Pd	L	S1	1990	IPS
2	Drs. Hi. Wasito	L	S1	1990	Aswaja
3	M. Ngazam, A.Ma	L	D II	1980	SKI/Aswaja
4	Hi. A Kholil, S.Ag	L	S1	1982	Fiqih
5	Hj. Siti Rokayah, S.Ag	P	S1	1986	A.akhlak/B. Lam
6	Drs. Bahrudin	L	S1	1989	Qur'an hadis
7	Hi. Sapari, S.H.I	L	S1	1990	Fiqih/IPS
8	Suryani, S.Pd	P	S1	1990	IPA
9	Sugiyanti, S.Pd.I	P	S1	1994	SBK
10	Hi.Jamaludin, S.Pd.I	L	S1	1995	IPA
11	Ahmad Mukain, S.Pd.I	L	S1	1996	SKI/Fikih
12	Sugiyanti, M.Pd	L	S2	1996	PKn
13	Siti Rokayah, S.Pd.I	P	S1	1999	Q.hadits/B. arab
14	Kasah Rahayu, S.Ag	L	S1	2000	Matematika
15	Dra. Ribut Pristiawati	P	S1	2000	IPA
16	Sunarto, S.Pd.I	L	S1	2004	Penjaskes
17	Dwi Astuti, S.EI	P	S1	2004	IPS
18	Kholifatur Rosyidah, S.Pd.I	P	S1	2004	Q.hadits/B. arab
19	Sucipto, S.Pd	L	S1	2004	KTA
20	Titik Masfiah, S.Pd	P	S1	2004	Aqidah Akhlak
21	Tulus Iman, S.Pd.I	L	S1	2004	IPS/PKn
22	Novita Fajarini, S.S	P	S1	2004	B. inggris
23	Syaifudin, S.Pd.I	L	S1	2004	B. Arab
24	Ari Kurnia Sari, S.Pd.I	P	S1	2005	B. Indonesia
25	Khusnul Khotimah, S,Kom	P	S1	2005	TIK
26	Prayitno, S.Pd	L	S1	2006	Penjaskes
27	Edi Julianti, S.Pd	L	S1	2007	KTU/ MTK
28	Ratnasari Kurniawati, S.Pd	P	S1	2009	Matematika
29	Muhammad Anshori, S.Pd.I	L	S1	2009	Fiqih
30	Elly sofiana, S.Pd	P	S1	2009	B. Indo
31	Hj. Afni ria Indriana, S.Pd.I	P	S1	2009	Seni Budaya
32	Siti Khotimah, S.Pd	P	S1	2011	MTK
33	Ahmad Kumaidi, S.Pd.I	L	S1	2014	Staf TU/KTA/Aswaja

No	Nama Guru	L/ P	Pendidikan	TMT	Bidang Studi
34	Maylisa Isnaini hidayah, S.Pd.I	P	S1	2014	b. Inggris
35	Andri Febrianti, S.Pd.I	L	S1	2015	Staf TU/ Aswaja
36	Maruf Amin, S.Pd	L	S1	2015	B. Arab/ Aswaja
37	Ridwan Sururi, S.Pd	L	S2	2016	KTA/Aswaja
38	Ali Mustofa, A.Ma.	L	D II	2016	B.inggris
39	Joni Pratama, M.Pd	L	S2	2017	IPS
40	Ahmad zuber Yusuf, S.Pd	L	S1	2017	B. Inggris
41	Yuli Wardhani Eka Putri, S.Pd	P	S1	2017	Matematika
42	Aulia Rahmah, S.Pd	P	S1	2017	B. Inggris
43	M. Kasmin	L	SLTA	1992	TU Bag. Keamanan
44	Margiyono	L	SLTA	2011	TU Bag. Kebersihan
45	Tristi Monita	P	SLTA	2017	TU Bag. Adminstras i

Sumber : Data dokumentasi tentang data guru di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

### 5. Data Siswa MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

Data siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung adalah sebagai

berikut :

**Tabel 4. 2 Data Siswa di MTs Ma'arif Nu 05 Sekampung**

Tahun pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml	
	jml rombel	jml siswa	jml rombel	jml siswa	jml rombel	jml siswa	jml rombel	jml siswa
2023/2024	3	190	3	119	3	126	9	435

Sumber : Data dokumentasi tentang jumlah siswa di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

### 6. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

Sarana yang ada di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung adalah

sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung**

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Belajar	17 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang BK/BP	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Laboratorium	2 ruang
Ruang Komputer	1 ruang
Ruang Ibadah/Mushola	1 ruang
Toilet	3 ruang
Kantin	2 ruang

Sumber : Data dokumentasi tentang sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak soal yang digunakan untuk digunakan dalam tes. Suatu item/angket dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 30 siswa di kelas IX dengan jumlah soal sebanyak 20 item. Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 30 siswa adalah 0,3494.

Skor angket dan hasil output uji validitas variable penelitian dapat dilihat pada lampiran penelitian. Guna memudahkan

memahami data penelitian, maka peneliti membuat table bantu uji validitas, dengan menggunakan masing-masing 20 butir instrument soal dan diberikan kepada 30 siswa kelas IX dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  30 siswa adalah 0,3494. Adapun Tabel bantu tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4. 4**  
**Tabel Bantu Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

No	$R_{\text{hitung}}$	$R_{\text{tabel}}$	Syarat	Kesimpulan
1	.681**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
2	.852**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
3	.379*	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
4	.819**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
5	.681**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
6	.819**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
7	.609**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
8	.793**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
9	.859**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
10	.681**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
11	.868**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
12	.427*	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
13	.868**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
14	.868**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
15	.504**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
16	.681**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
17	.868**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
18	.416*	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
19	.868**	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Valid
20	0.350	0,3494	$R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 20 instrumen penelitian (variabel motivasi belajar), terdapat 1 item angket yang tidak valid. Yaitu item nomor 20 pada instrument penelitian

variable motivasi belajar. Selain item tersebut, semua instrumen penelitian angket dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan apakah instrumen cukup konsisten untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan 30 siswa kelas IX dengan jumlah item sebanyak 20 item butir item dengan rumus yang digunakan adalah uji *Alpha Cronbach's*. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada hasil output SPSS V.26 di bawah ini.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	20

Sumber data penelitian tentang uji reliabilitas menggunakan SPSS V.26



Dari perhitungan uji reliabilitas Alpha Cronbach's menggunakan SPSS 24 diatas, nilai *cronbach's alpha* masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- a) Nilai *cronbach's alpha* variable x = ,944.

Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila :

- a) Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ , maka suatu instrumen reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,60$ , maka suatu instrumen tidak reliabel.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, intrumen dalam penelitian ini reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* variable  $> 0,60$ . Artinya bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## **2. Deskripsi Angket Penelitian**

### **a. Angket Motivasi Belajar**

Angket media pembelajaran video sebagai variable X diberikan kepada 21 siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung, Adapun detail hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian.

Dari hasil angket dapat diketahui instrumen variabel X (motivasi belajar) dengan jumlah pernyataan sebanyak 19 item soal (yang semula 20 item soal namun item nomor 19 tidak valid) dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju,

kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut:

1) Diketahui:

a) Skor maksimal angket =  $(19 \times 5) = 95$

b) Skor angket terendah = 82

c) Jumlah katategori = 5

2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X) media pembelajaran video ?

3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{95 - 82}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{13}{5}$$

$$\text{Interval} = 3,6$$

$$= 4$$

Jumlah interval untuk variabel media pembelajaran video dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Distribusi Frekuensi Angket Media Pembelajaran Video**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$\leq 82$	3	Sangat Rendah	14,3 %
2	83 - 86	3	Rendah	14,3 %
3	87 - 90	12	Cukup Baik	57,1 %
4	91 - 93	3	Baik	14,3 %
5	$\geq 94$	-	Sangat Baik	
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 21 siswa, persentase sebanyak 14,3 % siswa memiliki motivasi belajar sangat rendah. persentase sebanyak 14,3 % siswa memiliki motivasi belajar rendah. Persentase sebanyak 57,1 % siswa memiliki motivasi belajar cukup baik. Sedangkan persentase sebanyak 14,3 % siswa memiliki motivasi belajar baik.

**b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada legger nilai PAS dibawah ini:

**Tabel 4. 7**  
**Legger Nilai Mata Pelajaran Fikih**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Allifah Nabillah Tasya	78	Lulus
2	Alya Zulfatun Navi'ah	80	Lulus
3	Alzahwa Salsabilla Effendi	70	Perbaikan
4	Birul Walidah	73	Perbaikan
5	David Abdillah	77	Lulus
6	Dwi Khusnatun Nisa	68	Perbaikan
7	Faisal Abror	70	Perbaikan
8	Faisal Herdiansyah	80	Lulus
9	Fajar Nur Shidik	81	Lulus
10	Heri Irawan	85	Lulus
11	Iqbal Dwi Cahyo	65	Perbaikan
12	Laisya Putri Cantika	70	Perbaikan

13	M. Firdaus Pratama	85	Lulus
14	Muhammad Fuad Muzakki	74	Perbaikan
15	Muhammad Sigit	82	Lulus
16	M. Tolib Marzuqi	80	Lulus
17	Muhammad Aksari Dzikri	75	Perbaikan
18	Muhammad Khoirul Anam	70	Perbaikan
19	Nia Andriani	70	Perbaikan
20	Puspita Wahyuningsih	68	Perbaikan
21	Putri Rahmawati	80	Lulus

Sumber : dokumentasi data penelitian tentang hasil belajar fikih siswa

**Tabel 4. 8**  
**Rentang Nilai KKM 75**

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A<100	86<B<93	80<C<86	D<80
75	25/3=8,3	92<A<100	83<B<92	75<C<83	D<75
70	30/3=10	89<A<100	79<B<89	70<C<79	D<70
65	35/3=11,7	88<A<100	76<B<88	65<C<76	D<65

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 21 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 2 siswa yang mendapat nilai dengan predikat tergolong baik (B) dengan rentang nilai 83-93 dan sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai dengan predikat tergolong cukup baik (C) dengan rentang nilai 75-83. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan KKM < 75 (D) sebanyak 10 siswa.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah menganalisis data hasil angket penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur, langkah

selanjutnya penulis akan menganalisis hipotesis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih siswa.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih siswa.

Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS 26, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 26. Adapun rekapitulasi pengisian angket variabel motivasi belajar siswa dan hasil belajar fikih siswa telah peneliti jelaskan di atas pada bagian lampiran angket penelitian.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment*. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Hipotesis Pearson Correlation Product Moment**  
**Menggunakan SPSS**

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,753
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	21	21
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,753	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	21	21

Sumber : Data penelitian tentang uji hipotesis pearson correlation product moment menggunakan SPSS V.26

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pearson correlation* media pembelajaran video dengan hasil belajar fiqh siswa dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) sebesar 0,753 dan nilai Sig. (2tailed) sebesar 0,003.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{hitung}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 21 dengan menggunakan rumus (N-2) adalah sebagai berikut:

$$r_{tabel} = N - 2$$

$$r_{tabel} = 21 - 2$$

$$r_{tabel} = 19$$

$$r_{tabel} \text{ 19 responden} = 0,4329$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,4329. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan syarat :

- a. Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dan nilai sig (2 tailed)  $<$  0,05. Maka  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_o$  ditolak (Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih siswa).
- b. Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  dan nilai sig (2 tailed)  $<$  0,05. Maka  $H_a$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_o$  diterima (Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih siswa).

Berdasarkan syarat tersebut, dapat dipahami bahwa  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dengan kesimpulan Ada pengaruh motivasi

belajar terhadap hasil belajar fikih siswa. Dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  ( $0,753 > 0,4329$ ) dan nilai sig (2 tailed)  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ).

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>3</sup>**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 ,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,753 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,7999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel x (motivasi belajar) terhadap variabel y (hasil belajar fikih).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan x (motivasi belajar) terhadap variabel y (hasil belajar fikih), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,753)^2 \times 100\% \\
 &= 0,5670 \times 100\%
 \end{aligned}$$

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op,cit,..* 84.

$$= 56,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, motivasi belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 56,7% terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan teknik analisis data *pearson correlation product moment* menggunakan *IBM SPSS Statistics V.26*, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (motivasi belajar) dan y (hasil belajar fikih siswa) diuji korelasinya menggunakan rumus *pearson correlation product moment* dan diperoleh hasil  $r_{xy} / r_{hitung}$  sebesar 0,753. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

Langkah selanjutnya membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 21 siswa adalah 0,4329 . Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  (0,753) > dari nilai  $r_{tabel}$  (0,4329), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu:



Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh motivasi belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,5670 (56,7%) terhadap hasil belajar fikih siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh positif karena semakin besar media motivasi belajar maka semakin besar juga nilai hasil belajar siswa yang diperoleh siswa.

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,753 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,7999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel  $x$  (motivasi belajar) terhadap variabel  $y$  (hasil belajar fikih).

Hasil temuan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa :

Malayu S.P Hasibuan mengemukakan pendapat tentang pengaruh pemberian motivasi. Pengaruh pemberian motivasi sangat penting, karena motivasi adalah yang penyebab, penyalur dan pendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Nashar berpendapat mengenai motivasi belajar bahwa: motivasi belajar merupakan sebuah kecenderungan yang dilakukan oleh siswa dengan dorongan yang dipicu oleh hasrat dan keinginan hingga tercapainya hasil belajar yang terbaik. Motivasi belajar akan menambah semangat belajar bagi siswa yang dimotivasi begitu juga sebaliknya, kurangnya motivasi yang diterima siswa akan berakibat lemahnya gairah siswa untuk belajar.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, And Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, No. 2 (2014):

Berdasarkan teori diatas, motivasi belajar sangat diperlukan untuk membangun serta meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Dengan mempunyai motivasi belajar yang baik, maka siswa akan bersemangat dalam belajar sehingga mencapai ketuntasan hasil belajar yang baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 05 Sekampung Lampung Timur” dan data yang telah diperoleh melalui hasil angket dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa: Ada “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 05 Sekampung Lampung Timur”. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,4329. Jika dibandingkan nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  ( $0,753 > 0,4329$ ), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini sebesar 0,753 dan tergolong kuat dengan koefisien determinasi (tingkat pengaruh) sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar fikih siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Thahir, *Psikologi Belajar: Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar*, (Bandar Lampung: tp, 2014)
- Asrori, *Psikologi Pendidikan : Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas, IKAPI: 2020)
- Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, And Naswan Suharsono, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, No. 2 (2014)
- Elmirawati, dkk, “Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Koseling*, 2, no. 01, (2013)
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Mitra Pelajar, 2005)
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Medan, Perdana Publishing: 2013)
- Marhadi Saputro, dkk, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak”, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4, no. 2 (2015)
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Sukses, 2012)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Nurhayati Ahmad, “Cara Meningkatkan Hasil belajar Siswa (Penelitian Kepada Guru-Guru SMAN 7 Banda Aceh”, *Jurnal Serambi Edukasi*, 2, no. 2 (2014)
- Rita Eka Izzaty, dkk, “Prediktor Hasil belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”, *Jurnal Psikologi*, 44, no. 2, (2017)
- Saiful Bahri Djamarah, *Hasil belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung, PT.Raja Grafindo Persada, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)
- Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: tp, 2017)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010),
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018)

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Balasan Pra-Survey



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**STATUS TERAKREDITASI A. NOMOR : 118/BAP-SM/LPG/XI/2017**

NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070029 / 212120403031 / 10816804 / 210310  
Email : lbmadmaarif5sekampung@gmail.com Website : Mts.yppnu.sch.id

Alamat : Jl. Kampus Sumbalegi, k. 56, A Sekampung Lampung Timur, Lsk. Fis. UTIS, HP : 08536730208 / 08534054127 / 085816088100 / 082478181111

### SURAT KETERANGAN BALASAN PRA SURVEY

Nomor : 114/MTs-M5/118/BAP-SM/LPG/XI/2022

Berdasarkan Surat Permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B.4817/In.28/J/TL.01/11/2022, tentang Izin Pra Survey, maka dengan ini Kepala MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : FABIO ARDIYAN  
NPM : 1701010116  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Pra Survey di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas skripsinya yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR FIQHI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VII MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN  
2021/2022**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Sekampung, 23 NOVEMBER 2022

Kepala MTs Ma'arif NU 5



Subandi, S.Pd

## Lampiran 2 Surat Izin Research

24/06/24, 10.50

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3005/In.28.1/D.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Hi. SUBANDI, S.Pd  
MTs MA'ARIFNU 05SEKAMPUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3005/In.28.1/D.1/TL.00/06/2024, tanggal atas nama saudara:

Nama : **FABIO ARDIYAN**  
NPM : 1701010116  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Hi. SUBANDI, S.Pd MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


Metro, 21 Juni 2024  
Wakil Ketua I,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



### Lampiran 3 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-3004/In.28.1/D.1/TL.00/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: <b>FABIO ARDIYAN</b>
NPM	: 1701010116
Semester	: 14 (Empat Belas)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.


Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Subandi, S.Pd

Dikeluarkan di : Metro: 21 Juni  
Pada Tanggal 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

smik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2-qrcode.php

## Lampiran 4 Surat Balasan Research



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**  
STATUS TERAKREDITASI A. NOMOR : 118/BAP-SM/LPG/XI/2017  
NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070029 / 212120403031 / 10816804 / 210310  
Email : [kkmttsmaarifnu5sekampung@gmail.com](mailto:kkmttsmaarifnu5sekampung@gmail.com) Website [Mts.yppdu.sch.id](http://Mts.yppdu.sch.id)

Alamat : Jl. Kampus Sumberside 36, 4 Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34152 HP: 085367202208 / 08154095127 / 085840888400 / 082378351333

### SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

Nomor : 115/ MTs-M5/118/BAP-SM/LPG/VI/2024

Berdasarkan Surat Permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-3005/In.28.1/D.1/TL.00/06/2024, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : FABIO ARDIYAN  
NPM : 1701010116  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Research MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas skripsinya yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA  
KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Sekampung, 24 Juni 2024

Kepala MTs Ma'arif NU 5

Sekampung



Subandi, S.Pd

**Lampiran 5 Out Line*****OUTLINE*****PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

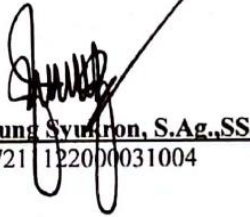
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Pembimbing I,



Dr. Buyung Syunron, S.Ag.,SS.M.A  
NIP. 19721 122000031004

Metro, Februari 2023

Penulis,



Fabio Ardyan  
NPM. 1701010116

## Lampiran 1 Alat Pengumpul Data

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

NO	Variabel	Indikator	Butir Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Motivasi Belajar	Adanya penghargaan dalam belajar	4	-
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	3	1
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3	1
		Hubungan guru dengan siswa	4	-
		Hubungan siswa dengan siswa	2	2
<b>Jumlah</b>			16	4
<b>Jumlah Item</b>			<b>20</b>	
2	Hasil Belajar	Dokumentasi <i>Legger</i> Nilai		

### Teknik Penskoran Pada Angket

No	Pilihan Jawaban	Penilaian Penskoran	
		Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

## LEMBAR ANGKET

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Identitas Diri :  
 Nama :  
 Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah doa terlebih dahulu.
2. Jawablah dengan benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah sendiri jangan mencontek jawaban teman.
4. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria penilaian :

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 R : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### A. Angket Motivasi Belajar

No	Indikator Soal	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
			SS	S	R	TS	STS
1	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	Anda merasa senang ketika guru memberikan nilai yang bagus.					
2		Anda menjadi termotivasi dan semangat belajar ketika guru memberikan nilai yang bagus.					
3		Guru selalu memberikan apresiasi atau penghargaan kepada setiap siswa.					
4		Guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai bagus atau mendapat ranking kelas.					
5	Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran	Guru memberikan game atau permainan disela-sela proses pembelajaran.					
6		Guru menyampaikan materi pembelajaran secara					

No	Indikator Soal	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
			SS	S	R	TS	STS
		menyenangkan.					
7		Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mempermudah anda dalam memahami materi pembelajaran.					
8		<i>Pembelajaran yang dilakukan oleh guru membosankan dan susah anda pahami.</i>					
9	Adanya lingkungan pembelajaran yang kondusif	Ruang kelas yang bersih dan rapih membuat anda nyaman belajar dikelas.					
10		<i>Ruang kelas Anda dekat dengan jalan umum dan bising.</i>					
11		Ruang kelas Anda memiliki kualitas pencahayaan yang baik.					
12		Ruang kelas Anda memiliki sarana dan fasilitas pembelajaran yang baik.					
13	Hubungan guru dengan siswa	Guru selalu memberikan motivasi dan nasihat ketika anda mendapat nilai yang rendah.					
14		<i>Guru memberikan hukuman ketika Anda mendapat nilai yang rendah.</i>					
15		Ketika Anda bertanya, guru selalu menjawab pertanyaan Anda.					
16		Guru tidak membedakan perhatian kepada siswa.					
17	Hubungan siswa dengan siswa	Anda merasa nyaman dengan teman sekelas.					
18		<i>Teman Anda sering mengajak mengobrol ketika pembelajaran berlangsung.</i>					
19		<i>Teman Anda mengajak Anda untuk mencontek.</i>					
20		Teman Anda membantu dan mengajari jika Anda mengalami kesulitan belajar atau ketika memahami materi.					

**Lampiran 2 Hasil Angket Uji Validitas**

NO	VARIABEL MOTIVASI BELAJAR																				JML
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	<b>10</b>
2	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	<b>13</b>
3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	<b>8</b>
4	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	<b>6</b>
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	<b>16</b>
6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	<b>6</b>
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>18</b>
8	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	<b>5</b>
9	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	<b>10</b>
10	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	<b>11</b>
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>19</b>
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>20</b>
13	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	<b>4</b>
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>19</b>
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>1</b>
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>20</b>
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>19</b>
18	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	<b>9</b>
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
20	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	<b>10</b>
21	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	<b>9</b>





### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JML
X1	Pearson Correlation	1	.397	0.226	.367	1.000**	0.226	.932**	0.259	.367	1.000**	0.312	0.342	0.312	0.312	.408	1.000**	0.312	0.342	0.312	0.107	.681**
	Sig. (2-tailed)		0.030	0.230	0.046	0.000	0.230	0.000	0.167	0.046	0.000	0.094	0.064	0.094	0.094	0.025	0.000	0.094	0.064	0.094	0.574	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.397	1	0.055	.873**	.397	.873**	0.327	.866**	.873**	.397	.935**	0.047	.935**	.935**	0.117	.397	.935**	0.047	.935**	.413	.852**
	Sig. (2-tailed)	0.030		0.775	0.000	0.030	0.000	0.077	0.000	0.000	0.030	0.000	0.804	0.000	0.000	0.539	0.030	0.000	0.804	0.000	0.023	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	0.226	0.055	1	0.028	0.226	0.167	0.167	0.055	0.167	0.226	0.110	.866**	0.110	0.110	.802**	0.226	0.110	.722**	0.110	-0.110	.379
	Sig. (2-tailed)	0.230	0.775		0.884	0.230	0.379	0.379	0.775	0.379	0.230	0.563	0.000	0.563	0.563	0.000	0.230	0.563	0.000	0.563	0.563	0.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.367	.873**	0.028	1	.367	.861**	0.306	.873**	.861**	.367	.934**	0.000	.934**	.934**	0.059	.367	.934**	0.000	.934**	0.302	.819**
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.000	0.884		0.046	0.000	0.101	0.000	0.000	0.046	0.000	1.000	0.000	0.000	0.755	0.046	0.000	1.000	0.000	0.105	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	1.000**	.397	0.226	.367	1	0.226	.932**	0.259	.367	1.000**	0.312	0.342	0.312	0.312	.408	1.000**	0.312	0.342	0.312	0.107	.681**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.030	0.230	0.046		0.230	0.000	0.167	0.046	0.000	0.094	0.064	0.094	0.094	0.025	0.000	0.094	0.064	0.094	0.574	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	0.226	.873**	0.167	.861**	0.226	1	0.167	.873**	.861**	0.226	.934**	0.144	.934**	.934**	0.208	0.226	.934**	0.144	.934**	.439	.819**
	Sig. (2-tailed)	0.230	0.000	0.379	0.000	0.230		0.379	0.000	0.000	0.230	0.000	0.447	0.000	0.000	0.270	0.230	0.000	0.447	0.000	0.015	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson	.932**	0.327	0.167	0.306	.932**	0.167	1	0.191	0.306	.932**	0.247	0.289	0.247	0.247	0.356	.932**	0.247	0.289	0.247	0.165	.609**







## Lampiran 4 Hasil Angket Penelitian

No.	NAMA SISWA	MOTIVASI BELAJAR																			JML
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	
1	Allifah Nabillah Tasya	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	86
2	Alya Zulfatun Navi'ah	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	84
3	Alzahwa Salsabilla Effendi	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	87
4	Birul Walidah	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	85
5	David Abdillah	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	90
6	Dwi Khusnatun Nisa	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	82
7	Faisal Abror	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	88
8	Faisal Herdiansyah	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	87
9	Fajar Nur Shidik	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	87
10	Heri Irawan	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	82
11	Iqbal Dwi Cahyo	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	91
12	Laisya Putri Cantika	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	88
13	M. Firdaus Pratama	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	87
14	Muhammad Fuad Muzakki	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
15	Muhammad Sigit	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	87

No.	NAMA SISWA	MOTIVASI BELAJAR																			JML
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	
16	M. Tolib Marzuqi	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	87
17	Muhammad Aksari Dzikri	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	92
18	Muhammad Khoirul Anam	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	87
19	Nia Andriani	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	82
20	Puspita Wahyuningsih	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	88
21	Putri Rahmawati	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	93

### Lampiran 5 $R_{\text{tabel}}$

Menghitung Nilai  $R_{\text{tabel}} = N - 2$

$$= 21 - 2$$

Df = 19 Sampel

$$R_{\text{tabel}} = 0,4329$$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074



## Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

#### ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**1%**

PUBLICATIONS

**17%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

**1**

**Submitted to IAIN Metro Lampung**

Student Paper

**12%**

**2**

**repository.metrouniv.ac.id**

Internet Source

**4%**

**3**

**vdocs.tips**

Internet Source

**1%**

**4**

**repository.radenintan.ac.id**

Internet Source

**1%**

**5**

**eprints.iain-surakarta.ac.id**

Internet Source

**1%**

Exclude quotes  Off

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

## Lampiran 7 Buku Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fabio Ardiyan Prodi : PAI  
 NPM : 1701010116 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 27-6-2024	✓	-Lampiran front/ Kejelasan Skripsi sdr.  -Diperbaiki setelah Munawar di pertubuhan Masa Mukim di Lampung yg hanya tersisa smt Group 23/24 ini sdr.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syuhron, S.Ag. SS, MA.  
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id | email:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fabio Ardiyan Prodi : PAI  
 NPM : 1701010116 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	<i>—</i>	✓	atas dasar pertemuan point diatas, Malika Sleimi an. Fabio Ardiyan dapat dinyatakan pada sidang/Alumogosyat Skripsi.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA.  
 NIP. 19721112200003 1004

### Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



**Siswa mengerjakan Angket**

## Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Fabio Ardiyan Lahir di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 12 Desember 19998. Anak pertama dari Ayah Yayan Ardiyan dan Ibu Wasni. Peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Giriklopomulyo dan lulus pada tahun 2011, melanjutkan di SMPN 1 Sekampung lulus pada tahun 2014. Setelah lulus melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama yaitu 2017 peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM Mandiri..